

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keterbatasan kemampuan manusia untuk mengingat sesuatu dalam kapasitas yang luas merupakan keterbatasan manusia, sehingga manusia butuh alat bantu untuk mengingat hal tersebut. Sistem pencatatan akuntansi dan pembukuan, berperan sebagai alat ganti yang mejadikan kepercayaan dan sebagai alat koordinasi dalam aktifitas ekonomi (Kajiwara 2012). Sehingga fungsi dan peran akuntansi dalam siklusnya adalah untuk mencatat transaksi dan aktifitas bisnis, melaporkan hasil apa yang di catat tersebut dan mendistribusikan informasi akuntansi dan keuangan (Weygendt, Kimmel and Keyso, 2010). Pada Awal perkembangannya, akuntansi merupakan disiplin ilmu yang difungsikan untuk transaksi bisnis. Di karenakan tingginya tingkat kebutuhan dan kompleksnya transaksi bisnis terebut, fungsi akuntansi menjadi lebih bermanfaat luas (Nobes, 2015).

Seiring perkembangan teknologi yang semakin cepat dan perubahan terjadi begitu signifikan, kebutuhan akan hal yang berkaitan erat dengan lingkungan kehidupan semakin banyak, dalam penelitian ini pengolahan data transaksi secara manual tidak menjadi masalah, tetapi yang menjadi masalah apabila banyaknya transaksi yang ada diolah menggunakan sistem pencatatan manual. Hal tersebut akan menghambat pekerjaan, karena banyaknya transaksi yang harus di input, serta tahapan-tahapan yang harus dibuat, jika menggunakan pencatatan secara manual. Yang ditugaskan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan adalah seorang akuntan sebagai sarana untuk memonitor kemajuan suatu perusahaan atau dapat juga digunakan sebagai sarana pengambilan.

Menurut Kasmir dalam (winarno, 2017) menyimpulkan bahwa, “laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam satu periode”. Pencatatan laporan keuangannya hingga sejauh

ini masih menggunakan pencatatan pembukuan secara manual dan masih sangat sederhana. Dalam pencatatan pendapatan dan pengeluaran kas hanya dituliskan ke dalam buku pendapatan dan buku pengeluaran, biasanya dicatat dan dihitung manual tanpa dilakukan pengarsipan. Laporan keuangan merupakan hal yang vital bagi sebuah perusahaan, pada saat penghitungan laporan arus kas diperlukan data-data pemasukan dan data-data pengeluaran kas serta data-data nilai hutang yang ada, maka dibutuhkan aplikasi akuntansi yang dapat menangani pelaporan keuangan tersebut. Selain itu, pada bagian keuangan belum memiliki format pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi

Dari UMKM makanan di daerah Bengkalis, terdapat UKM mie sagu alami barokah didesa air putih. Pembuatan mie sagu UD Barokah di Bengkalis merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan mie sagu bermerk mie sagu alami barokah. Selain memproduksi mie sagu, UD Barokah juga menyediakan jasa penjualan makanan lainnya seperti kerupuk udang laut, kerupuk ikan, kerupuk ikan lomek, rengginang ubi, terasi, Perusahaan menyalurkan barang dagangan yang dijual lewat sales sebagai pengantara yang sebagian besar berada di wilayah Bengkalis. Saat ini pemerosesan pencatatan transaksi yang terjadi pada UD Barokah pencatatannya masih manual belum terkomputerisasi yang belum diterapkan dan sistem akuntansi yang belum diterapkan. Sehingga kemungkinan terjadi kesalahan pencatatan, kesulitan mengolah data setiap bulan, kehilangan dokumen, sehingga UD Barokah kesulitan untuk membuat laporan penjualan. Laporan pembelian dan laporan keuangan. Hampir sebagian besar UMKM masih banyak mengalami kendala dalam pembuatan sistem akuntansi dikarenakan minimnya ilmu yang dimiliki UMKM mengenai sistem akuntansi seperti UMKM tidak mengerti harus bagaimana apa yang harus dipersiapkan dan bagaimana menerapkan sistem akuntansi yang baik untuk proses bisnis UMKM tersebut.

Tentu saja hal yang demikian tidak efektif dan efisien dalam pengontrolan data transaksi akuntansi. Maka dari itu diperlukan suatu transformasi untuk membawa perubahan yang asalnya manual menjadi berbasis sistem aplikasi yang

bisa membantu mengolah data transaksi beserta laporannya yang bisa menyajikan informasi yang berguna bagi pihak yang terkait untuk mengatasi masalah tersebut. Sistem aplikasi yang diperlukan tersebut yaitu Pelaporan Akuntansi dari manual ke basis akuntansi excel. Manfaat yang diperoleh dengan Transformasi menerapkan pencatatan akuntansi adalah untuk menghindari bercampurnya keuangan pribadi dengan keuangan usaha hingga lepas kontrol tanpa adanya kejelasan posisi keuangan masing-masing yang disebabkan karena ketidakdisiplinan pengusaha UKM dalam membedakan antara keuangan pribadi dan keuangan bisnis (Yohanes dan Theresa, 2017).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Transformasi pelaporan akuntansi UD barokah Kabupaten Bengkalis manual ke akuntansi excel?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti hanya membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu Bagaimana Transformasi pelaporan akuntansi UD barokah Kabupaten Bengkalis manual ke akuntansi excel.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan diteliti, maka dapat ditentukan tujuan penelitian yaitu membuat perubahan suatu pelaporan akuntansi UD barokah Kabupaten Bengkalis manual ke akuntansi excel.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi bagi perusahaan mengenai transformasi pelaporan akuntansi

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar sumber informasi bagi penelitian yang akan datang, serta dapat dijadikan untuk

membandingkan teori yang satu dengan teori yang lain selama perkuliahan dan dapat mengembangkan daya fikir yang sistematis

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah dan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat serta memberikan suatu wawasan untuk berfikir dan berbuat dalam transformasi pelaporan akuntansi

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penelitian ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab, dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Sistematika penulisan terdiri dari 5 (Lima) bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis mengemukakan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan tentang landasan teori dan pengembangan hipotesis penelitian serta model yang digunakan pada penelitian ini. Bab ini menjelaskan mengenai penelitian – penelitian terdahulu mengenai Keberhasilan Usaha Pelaku Koperasi yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan digunakan sebagai acuan dalam melakukan pembahasan masalah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, menjelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengelolaan data, metode analisis data, jenis penelitian dan definis konsep dan operasioanal.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN